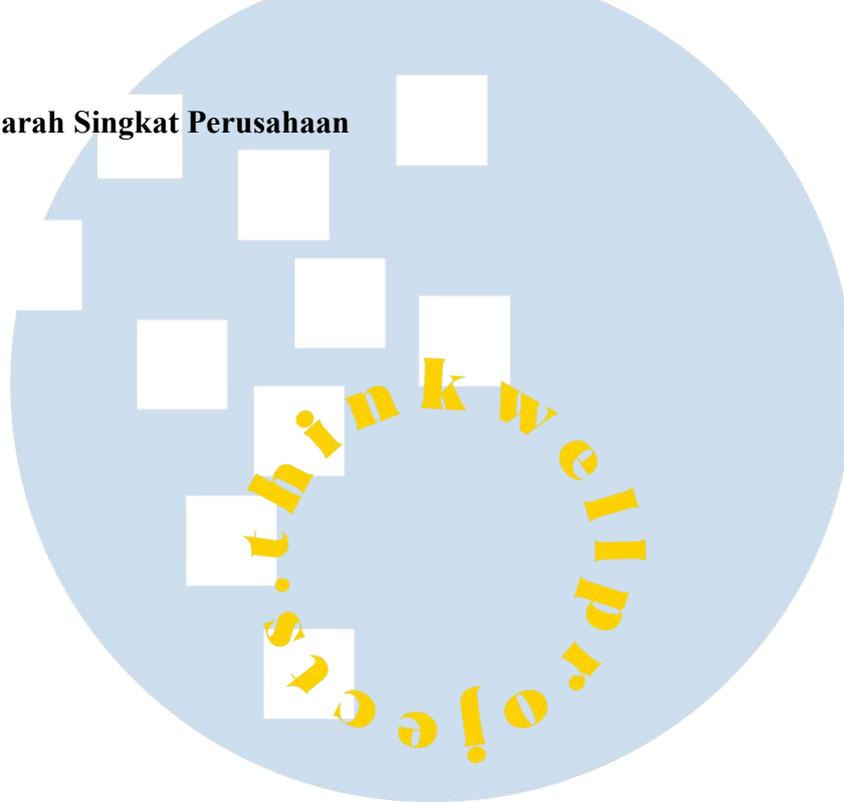


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

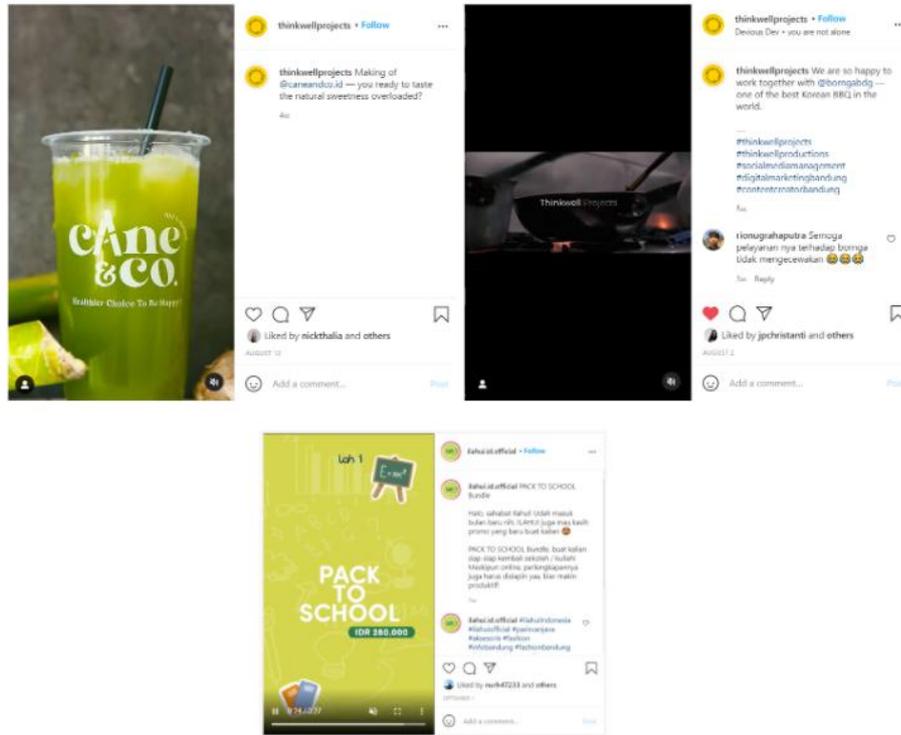
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo *Thinkwell Projects*
(sumber Instagram @thinkwellprojects , 2021)

Agensi *Thinkwell Projects* berdiri di Bandung, Juni 2018 oleh David Samuel. Instansi ini memiliki proposisi nilai konsumen perusahaan berupa jasa pengelolaan akun media sosial khususnya bidang bisnis. Sasaran pelanggan instansi ini merupakan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pemilik bisnis, hingga perseorangan.

Thinkwell Projects membangun hubungan dengan pelanggannya dengan relasi (sudah kenal sebelumnya), relasi lain, dan melalui iklan di media sosial. Penemu agensi, David, melihat bahwa mayoritas pelanggan *Thinkwell Projects* adalah pengguna media sosial yang sangat aktif. Selama terjalannya kerja sama antara agensi dan pelanggan, relasi yang terjadi bersifat operasional, koordinatif, dan menyajikan layanan jasa lain sehubungan dengan jasa utamanya.



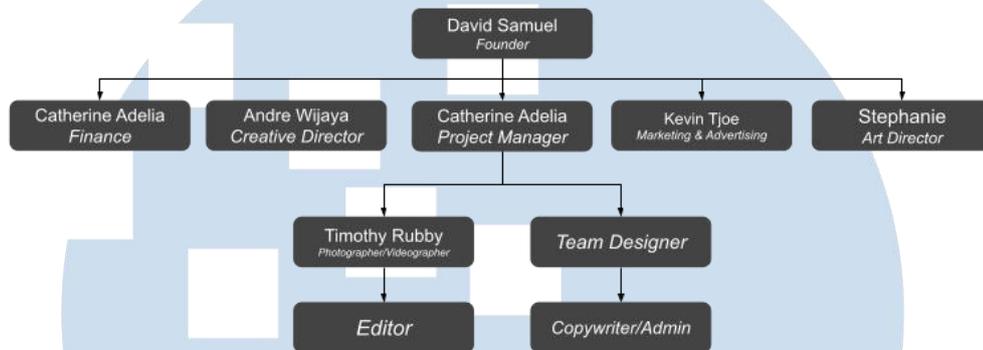
Gambar 2.2 Portofolio *Thinkwell Projects*
 (sumber Instagram @thinkwellprojects dan @ilahui.id.official , 2021)

Visi dari *Thinkwell Projects* adalah menjadi salah satu digital *creator* terbesar di Indonesia. David selaku *founder* melihat agensi yang ia dirikan berpotensi unggul di Indonesia. Sementara itu misi dari agensi *Thinkwell Projects* adalah memberikan pelayanan terbaik dengan karya yang kreatif melalui bidang atau platform digital; Membangun tenaga kerja yang kreatif dan memaksimalkan potensi mereka. Menurut *founder*, agensi ini harus memiliki pelayanan kreatif terbaik dan dapat membangun pekerja kreatif sehingga potensi pekerja dapat dimaksimalkan dengan baik.

U N I V E R S I T A S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

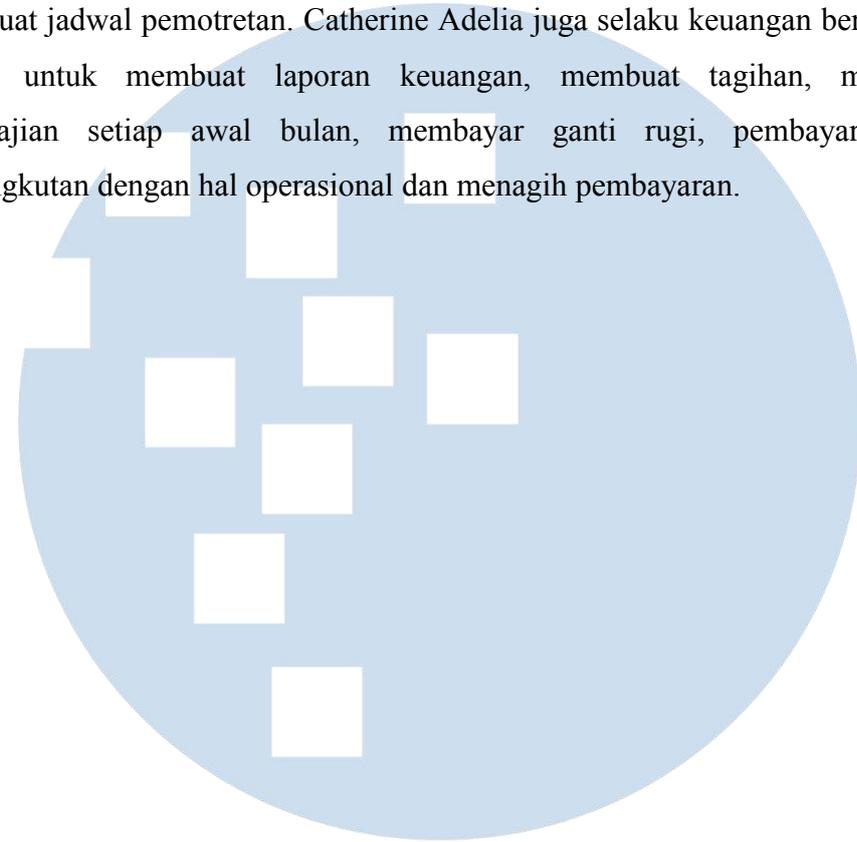
Berikut ini adalah struktur organisasi agensi *Thinkwell Projects*:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber *Thinkwell Projects*, 2021)

David Samuel sebagai penemu instansi. Stephanie selaku penata artistik bertanggung jawab untuk membuat standar kualitas dalam hal desain, membuat *Graphic Standard Manual* yang berfungsi menjadi acuan setiap desainer, melakukan asistensi kepada desainer, mendesain akun sosial media, memberikan persetujuan desain, membuat konsep laporan singkat bulanan, menentukan tenggat waktu, dan membuat strategi pemasaran digital. Andre Wijaya selaku direktur kreatif bertanggung jawab melakukan riset-riset, membuat strategi pemasaran digital bersama dengan penata artistik, berfungsi sebagai media sosial manajer pemasaran, membuat dan memberi konsep hingga laporan singkat bulanan, memastikan setiap desain sesuai dengan laporan singkat, membantu membuat kalimat dan tagar (*hashtag*) untuk media sosial, membuat referensi kepada kepala fotografer, membuat *storyline* dan konsep produksi video, dan mengatur periklanan yang tepat dengan kebutuhan. Timothy Rubby selaku kepala fotografi bertanggung jawab untuk mengkoordinasi pemotretan, membuat *moodboard*, membuat jadwal pemotretan, mengatur ketersediaan model, bertanggung jawab terhadap hasil pemotretan dan memastikan telah mengunggah ke *Google Drive* selambat-lambatnya 1 hari setelah pemotretan. Catherine Adelia selaku manajer proyek bertanggung jawab membuat tenggat waktu, membuat laporan singkat mingguan, hadir dalam setiap pertemuan, menampung semua

permintaan, keputusan, pekerjaan, dan ketentuan lainnya, dan membantu membuat jadwal pemotretan. Catherine Adelia juga selaku keuangan bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan, membuat tagihan, melakukan penggajian setiap awal bulan, membayar ganti rugi, pembayaran yang bersangkutan dengan hal operasional dan menagih pembayaran.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA